



Department of Digital Business

Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol.4 No.4 (2025) pp: 1970-1976

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

Pengaruh Literasi Keuangan, Sistem Pembayaran QRIS, dan *Digital Lifestyle* Terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS Pada Mahasiswa Universitas Negeri Makassar

Romansyah Sahabuddin¹, Lisda, Inaz Zahrah Idris², Monachella Nadya Reken³, Nur Asifah Aswa⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Makassar

¹romansyah@unm.ac.id, ²lisda.4302@gmail.com, ³inazzahrahidris@gmail.com, ⁴monachella88@gmail.com,

⁴gaisahnaf90@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, sistem pembayaran QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard), dan digital lifestyle terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melibatkan 100 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert dan dianalisis melalui uji validitas, reliabilitas, serta analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS. Hasil pengujian outer model menunjukkan bahwa seluruh indikator valid karena memiliki nilai outer loading di atas 0,70, sedangkan reliabilitas konstruk juga terpenuhi melalui nilai Cronbach's Alpha dan Composite Reliability di atas 0,70 serta AVE lebih dari 0,50. Pada pengujian inner model, nilai R² sebesar 0,922 mengindikasikan bahwa 92,2% variasi keputusan transaksi dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen. Hasil uji jalur memperlihatkan bahwa literasi keuangan ($t = 7,141$; $p = 0,000$), sistem pembayaran QRIS ($t = 5,110$; $p = 0,000$), dan gaya hidup digital ($t = 6,250$; $p = 0,000$) berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS. Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi literasi keuangan mahasiswa, semakin baik pengalaman penggunaan sistem pembayaran QRIS, dan semakin kuat digital lifestyle yang mereka miliki, maka semakin besar kecenderungan mereka untuk memutuskan menggunakan QRIS sebagai alat transaksi digital.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Sistem Pembayaran QRIS, Digital Lifestyle, Keputusan Transaksi Menggunakan QRIS

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi keuangan (fintech) yang semakin pesat menjadi kunci utama dalam memasuki era ekonomi berbasis pengetahuan. Perubahan tersebut menuntut setiap individu untuk mampu beradaptasi dengan cepat (Aisa, 2024). Kemajuan teknologi mampu menunjang aktivitas kehidupan manusia serta memberikan efisiensi waktu dalam melaksanakan berbagai kegiatan, khususnya di bidang ekonomi, seperti mempermudah proses transaksi jual beli (Ash-shiddiqy et al., 2023). Sebagai upaya menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi, sektor keuangan menghadirkan inovasi baru berupa QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) yang diinisiasi oleh Bank Indonesia bersama asosiasi sistem pembayaran. QRIS berfungsi sebagai standar nasional pembayaran melalui kode QR untuk menyatukan berbagai sistem pembayaran digital agar lebih mudah, cepat, dan aman digunakan oleh masyarakat (Adinda, 2022). Teknologi ini memungkinkan konsumen dan pelaku usaha melakukan transaksi pembayaran secara cepat, mudah, nontunai, dan terintegrasi (Alysa et al., 2023).

Peningkatan penggunaan perangkat digital turut memperkuat adopsi QRIS di Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa pengguna smartphone meningkat dari 62,84% pada tahun 2020 menjadi 65,87% pada tahun 2021 (BPS, 2022). Selaras dengan itu, data Bank Indonesia per Juni 2023 menunjukkan bahwa jumlah merchant pengguna QRIS mencapai 26,7 juta, di mana 91,4% di antaranya merupakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) (Putri et al., 2023). Nilai transaksi QRIS pada Agustus 2023 mencapai Rp18,33 triliun, tumbuh 89,64% dibandingkan tahun sebelumnya (Ramadhan et al., 2023). Data ini mencerminkan pesatnya adopsi pembayaran digital di Indonesia, terutama melalui QRIS yang semakin populer di kalangan masyarakat.

Bagi generasi muda, khususnya mahasiswa sebagai generasi digital, penggunaan metode pembayaran digital seperti QRIS menjadi semakin relevan (Wati et al., 2025). Namun, penggunaan QRIS tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan teknologi, melainkan juga oleh faktor-faktor lain seperti literasi keuangan, pemahaman terhadap

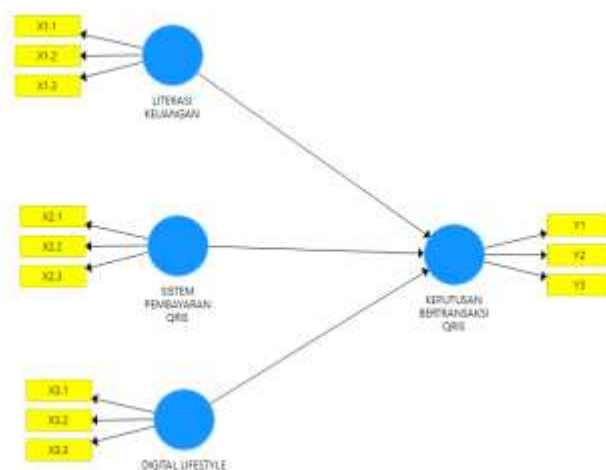
sistem pembayaran digital, serta gaya hidup digital. Literasi keuangan yang baik dapat meningkatkan pemahaman terhadap risiko dan manfaat transaksi digital, sehingga memengaruhi keputusan dalam menggunakan QRIS (Mujianur et al., 2025). Menurut Alfiyana et al. (2025), literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan transaksi menggunakan QRIS, di mana “*financial literacy* secara simultan memengaruhi keputusan transaksi menggunakan QRIS.”

Selain itu, *digital lifestyle* memiliki peran penting di era modern. Mahasiswa dengan aktivitas digital yang tinggi cenderung lebih terbuka terhadap inovasi pembayaran digital (Faizah, 2025). Namun demikian, penelitian yang menggabungkan literasi keuangan, sistem pembayaran QRIS, dan gaya hidup digital secara simultan dalam konteks mahasiswa masih tergolong terbatas, terutama di wilayah Indonesia bagian timur. Oleh karena itu, topik ini menjadi bidang kajian yang potensial untuk diteliti lebih mendalam.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa faktor literasi keuangan dan kemudahan sistem pembayaran digital berpengaruh terhadap keputusan seseorang dalam menggunakan QRIS. Wijayanto et al. (2024) menemukan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan individu, semakin besar kecenderungan untuk memanfaatkan QRIS karena dianggap praktis dan aman. Hasil serupa juga dikemukakan oleh Nugraha dan Prabawa (2024) yang menegaskan bahwa literasi keuangan, kemudahan penggunaan, serta persepsi manfaat memiliki pengaruh positif terhadap keputusan penggunaan QRIS. Namun, hasil berbeda ditemukan oleh Hartati (2024) yang menyatakan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap penggunaan QRIS pada merchant di Bengkulu. Temuan-temuan tersebut menunjukkan adanya inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, sehingga masih diperlukan kajian lebih lanjut dengan konteks dan populasi yang berbeda.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk mengisi kesenjangan penelitian sebelumnya dengan meninjau pengaruh literasi keuangan, sistem pembayaran QRIS, dan *digital lifestyle* terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Oleh karena itu, pertanyaan utama yang ingin dijawab adalah apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan mahasiswa menggunakan QRIS, apakah sistem pembayaran QRIS yang mencakup aspek kemudahan, keamanan, dan kepercayaan turut memengaruhi keputusan penggunaan QRIS, serta apakah *digital lifestyle* memiliki pengaruh terhadap keputusan mahasiswa dalam bertransaksi menggunakan QRIS. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis secara empiris pengaruh literasi keuangan, sistem pembayaran QRIS, dan *digital lifestyle* baik secara parsial maupun simultan terhadap keputusan bertransaksi menggunakan QRIS pada mahasiswa Universitas Negeri Makassar. Untuk memperjelas hubungan antarvariabel yang dianalisis, kerangka konseptual penelitian ini disajikan pada gambar berikut.

Gambar 1. Kerangka Konseptual Penelitian menggunakan *SmartPLS*



2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan menganalisis hubungan antar variabel secara empiris melalui penyebaran kuesioner kepada responden dan pengolahan data menggunakan analisis regresi linear berganda. Penelitian dilaksanakan di Universitas Negeri Makassar sejak 16 Oktober 2025 hingga selesai, dengan pertimbangan bahwa mahasiswa universitas Negeri Makassar merupakan pengguna aktif dan representatif dari sistem pembayaran digital seperti QRIS. (Creswell, 2023; Pardede et al., 2025)

Populasi dalam penelitian ini meliputi seluruh mahasiswa aktif Universitas Negeri Makassar yang berjumlah sekitar 54.000 orang dari berbagai fakultas dan program studi. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria bahwa responden merupakan mahasiswa aktif yang pernah atau sedang menggunakan

QRIS sebagai metode pembayaran digital. Selain itu, responden diharapkan memiliki pengalaman serta pemahaman terkait perilaku transaksi digital. Berdasarkan kriteria tersebut, jumlah sampel ditetapkan sebanyak 100 responden, Untuk menentukan jumlah sampel dari populasi 54.000 mahasiswa, digunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan (margin of error) sebesar 10% ($e = 0,10$), yaitu sebagai berikut: (Pranata & Widoatmodjo, 2023)

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Substitusi nilai ke dalam rumus:

$$n = \frac{54.000}{1 + 54.000(0,10)^2}$$

$$n = \frac{54.000}{1 + 540}$$

$$n = 99,81 \approx 100$$

Dari rumus Slovin tersebut, bisa diperoleh nilai sampel (n) ialah senilai 100. (Pardede et al., 2025). Metode pengumpulan data dilakukan melalui survei menggunakan kuesioner daring (online) yang disebarakan melalui Google Form kepada responden sesuai kriteria penelitian. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan informasi terkait pengalaman, persepsi, dan tingkat penggunaan QRIS oleh mahasiswa, mencakup data demografis serta pernyataan mengenai literasi keuangan, sistem pembayaran digital, dan keputusan bertransaksi. Setiap item pernyataan diukur menggunakan skala Likert lima poin sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut. (Apriani et al., 2025; Hadi Mustofa & Maula, 2023)

Tabel 1. Skala Likert

Pertanyaan	Skor
Tidak setuju	1
Kurang setuju	2
Cukup setuju	3
Setuju	4
Sangat setuju	5

Data yang diperoleh dari kuesioner ini kemudian akan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik SmartPLS 3 yang meliputi dua tahap utama, yakni analisis model pengukuran (*outer model*) untuk menguji validitas dan reliabilitas konstruk, serta analisis model struktural (*inner model*).

3. Hasil dan Diskusi

Bagian ini menyajikan hasil dan pembahasan yang diperoleh dari analisis data menggunakan aplikasi SmartPLS. Analisis dilakukan melalui dua tahapan utama, yaitu pengujian model pengukuran (*outer model*) untuk menilai validitas dan reliabilitas setiap konstruk, serta pengujian model struktural (*inner model*) untuk mengetahui hubungan antarvariabel laten dan menguji hipotesis yang diajukan. Pendekatan ini mengacu pada Hair et al. (2021) yang menjelaskan bahwa outer model digunakan untuk mengevaluasi hubungan antara indikator dengan konstruk laten, sedangkan inner model digunakan untuk menganalisis hubungan antar konstruk laten dalam model struktural.

Variabel	Literasi Keuangan	Sistem Pembayaran Qris	Digital Lifestyle	Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris
X1.1	0.925			
X1.2	0.761			
X1.3	0.923			
X2.1		0.741		
X2.2		0.801		
X2.3		0.850		
X3.1			0.764	
X3.2			0.824	
X3.3			0.839	
Y1				0.780
Y2				0.849
Y3				0.879

3.1. Outer Model

3.1.1. Outer Loading

Tabel 2. *Convergent Validity*

Berdasarkan hasil pengujian outer loading, seluruh indikator pada variabel Literasi Keuangan, Sistem Pembayaran QRIS, *Digital Lifestyle*, dan Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS memiliki nilai > 0,7, yang berarti seluruh indikator telah mampu merepresentasikan konstruksinya dengan baik serta memenuhi kriteria validitas konvergen. Nilai tertinggi terdapat pada indikator X1.1 sebesar 0,925 dan terendah pada X2.1 sebesar 0,741, namun keduanya masih berada di atas ambang batas minimum yang disyaratkan. Dengan demikian, seluruh indikator dinyatakan valid secara konvergen dan dapat digunakan untuk analisis tahap berikutnya.

Variabel	Cronbach's Alpha	Composite Reability	Average Variance Extracted (AVE)
Literasi Keuangan	0.840	0.905	0.762
Sistem Pembayaran Qris	0.716	0.841	0.638
Digital Lifestyle	0.743	0.851	0.656
Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris	0.786	0.875	0.701

3.1.2. Uji Validitas dan Reliabilitas Konstruk

Tabel 3. *Construct Validity and Reliability*

Berdasarkan hasil pengujian validitas dan reliabilitas konstruk, seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria yang disyaratkan. Nilai Cronbach's Alpha untuk variabel Literasi Keuangan, Sistem Pembayaran QRIS, *Digital Lifestyle*, dan Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS seluruhnya berada di atas batas minimum > 0,70, yang menunjukkan bahwa setiap indikator reliabel. Selanjutnya, nilai Composite Reliability pada seluruh variabel juga melebihi batas minimum > 0,80, sehingga konstruk dinyatakan reliabel. Adapun nilai Average Variance Extracted (AVE) untuk seluruh variabel juga berada di atas > 0,50 sehingga setiap konsep dari masing-masing variabel laten berbeda dengan variabel lainnya. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini telah memenuhi kriteria reliabilitas dan validitas konvergen, sehingga indikator-indikator yang digunakan mampu menjelaskan variabel laten secara konsisten dan representatif.

3.2. Inner Model

Variabel	Digital Lifestyle	Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris	Literasi Keuangan	Sistem Pembayaran Qris
Digital Lifestyle		9.730		
Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris			8.462	
Sistem Pembayaran Qris				4.424

3.2.1. Statistik Kolinearitas (VIF)

Tabel 4. *Collinearity Statistic (VIF)*

Berdasarkan hasil uji collinearity pada inner model, diperoleh nilai VIF untuk variabel Literasi Keuangan sebesar 8,462, Sistem Pembayaran QRIS sebesar 4,424, dan *Digital Lifestyle* sebesar 9,730 terhadap variabel Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS. Mengacu pada ketentuan bahwa nilai VIF > 5 mengindikasikan adanya potensi multikolinearitas, maka dapat disimpulkan bahwa variabel Literasi Keuangan dan *Digital Lifestyle* menunjukkan adanya gejala multikolinearitas dalam menjelaskan variabel Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS, sedangkan variabel Sistem Pembayaran QRIS tidak mengalami masalah multikolinearitas karena nilai VIF < 5. Dengan demikian, perlu diperhatikan bahwa hubungan antar variabel dalam model ini berpotensi memiliki pengaruh yang saling tumpang tindih antara Literasi Keuangan dan *Digital Lifestyle* dalam memengaruhi Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS.

3.2.2. R Square

Tabel 5. *R Square*

Variabel	R Square	Adjusted R Square
Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris	0.922	0.920

Berdasarkan hasil pengujian *R Square*, diperoleh nilai sebesar 0,922 untuk variabel Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS dengan nilai Adjusted R Square sebesar 0,920. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Literasi Keuangan, Sistem Pembayaran QRIS, dan *Digital Lifestyle* secara bersama-sama mampu menjelaskan sebesar 92,2% variasi pada variabel Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS, sedangkan sisanya 7,8% dijelaskan oleh

faktor lain di luar model penelitian. Mengacu pada kriteria dalam penelitian Sholihin & Ratmono (2021), nilai R Square yang lebih besar dari 0,67 termasuk dalam kategori kuat, sehingga dapat disimpulkan bahwa model struktural dalam penelitian ini memiliki daya prediksi yang tinggi dan mampu menjelaskan hubungan antar variabel laten dengan baik.

3.2.3. Goodness of Fit

Tabel 6. Goodness of Fit

Nilai GoF	Kategori
0,00-0,24	Kecil
0,25-0,37	Sedang
0,38-1	Tinggi

$$GoF = \sqrt{Rata - rata AVE \times R Square}$$

$$GoF = \sqrt{0,689 \times 0,922} = 0,797$$

Berdasarkan hasil perhitungan Goodness of Fit (GoF), diperoleh nilai sebesar 0,797. Menurut Althoff & Rodrigues (2021) nilai GoF sebesar 0,797 termasuk dalam kategori tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa model penelitian memiliki tingkat kesesuaian yang sangat baik, baik pada komponen outer model maupun inner model. Dengan demikian, model yang digunakan dapat dinyatakan fit dan layak untuk digunakan dalam analisis lanjutan karena mampu menggambarkan hubungan antar variabel laten dengan tingkat akurasi yang tinggi.

3.2.4.

Parsial

Tabel 7. Coefficients

Variabel	T Statistik (O/STDEV)	P Values	Pengaruh
Digital Lifestyle -> Keputusan Bertransaksi Qris	6.250	0.000	Path
Literasi Keuangan -> Keputusan Bertransaksi Qris	7.141	0.000	
Sistem Pembayaran Qris -> Keputusan Bertransaksi Qris	5.110	0.000	

Berdasarkan hasil pengujian path coefficients, diketahui bahwa seluruh variabel eksogen berpengaruh signifikan terhadap variabel endogen Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS, karena nilai T Statistik > 1,96 dan P Values < 0,05. Variabel *Digital Lifestyle* berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS dengan nilai t = 6,250 dan p = 0,000, variabel Literasi Keuangan juga menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai t = 7,141 dan p = 0,000, serta variabel Sistem Pembayaran QRIS memiliki pengaruh signifikan dengan nilai t = 5,110 dan p = 0,000. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan, Sistem Pembayaran QRIS, dan *Digital Lifestyle* secara simultan maupun parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS, yang berarti semakin tinggi tingkat literasi keuangan, kemudahan sistem pembayaran QRIS, dan gaya hidup digital seseorang, maka semakin tinggi pula keputusan individu untuk bertransaksi menggunakan QRIS.

3.2.5. F Square

Tabel 8. F Square

Variabel	Digital Lifestyle	Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris	Literasi Keuangan	Sistem Pembayaran Qris
Digital Lifestyle		0.472		
Keputusan Bertransaksi Menggunakan Qris			0.600	
Sistem Pembayaran Qris				0.244

Berdasarkan hasil perhitungan nilai F Square (f²), diperoleh bahwa variabel Digital Lifestyle terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS memiliki nilai f² sebesar 0,472, Literasi Keuangan terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS sebesar 0,600, dan Sistem Pembayaran QRIS terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS sebesar 0,244. Mengacu pada kriteria yang dikemukakan oleh Cohen (dalam Hu et al., 2023), yaitu nilai f² > 0,00 dikategorikan kecil, > 0,05 sedang, dan > 0,35 baik, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa pengaruh *Digital Lifestyle* dan Literasi Keuangan termasuk dalam kategori baik, sedangkan Sistem Pembayaran QRIS termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh paling besar terhadap Keputusan Bertransaksi Menggunakan QRIS, diikuti oleh *Digital Lifestyle*, sementara Sistem Pembayaran QRIS juga memberikan kontribusi yang cukup berarti meskipun dengan tingkat pengaruh yang sedang. Hal ini mengindikasikan bahwa ketiga variabel eksogen secara umum

memiliki pengaruh yang substansial dan relevan dalam menjelaskan keputusan penggunaan QRIS sebagai alat pembayaran digital.

4. Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan, sistem pembayaran QRIS, dan *digital lifestyle* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan mahasiswa di Universitas Negeri Makassar untuk menggunakan QRIS sebagai metode transaksi. Secara parsial, semakin tinggi literasi keuangan seorang mahasiswa, maka semakin besar kecenderungan untuk memilih QRIS karena dianggap lebih efisien dan aman; sistem QRIS yang mudah digunakan, cepat, dan terintegrasi juga mendorong keputusan transaksi non-tunai; sementara gaya hidup digital yang aktif memperkuat kecenderungan adopsi teknologi pembayaran tersebut. Hasil ini menunjukkan bahwa apabila instansi keuangan menciptakan program edukasi literasi keuangan digital, serta meningkatkan kemudahan akses dan keamanan penggunaan QRIS, maka adopsi QRIS pada mahasiswa dapat meningkat secara nyata. Dengan demikian, penelitian ini memiliki implikasi praktis bagi pihak kampus, penyedia layanan pembayaran, dan pembuat kebijakan untuk merancang strategi yang menumbuhkan penggunaan QRIS di kalangan generasi muda. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas populasi ke mahasiswa dari berbagai universitas di wilayah Indonesia, serta mempertimbangkan variabel moderasi seperti kepercayaan atau norma sosial dalam penggunaan QRIS agar model dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif.

Referensi

1. Adinda, Meitry. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Gen-Z Dalam Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) Sebagai Teknologi Pembayaran Digital." *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking* 1.1 (2022): 167-176. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i4.10274>
2. Aisa, Dinda Putri. "Pengaruh Literasi Keuangan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, Kepercayaan, dan Keamanan Terhadap Keputusan Penggunaan Qris Sebagai Media Pembayaran *Cashless Society*." *Skripsi* (2024). <https://share.google/Yxpjqqy3vutgyyot>
3. Althoff, Daniel, and Lineu Neiva Rodrigues. "Goodness-of-fit criteria for hydrological models: Model calibration and performance assessment." *Journal of Hydrology* 600 (2021): 126674. <https://doi.org/10.1016/j.jhydrol.2021.126674>
4. Alysa, Fida Muthia, and Isni Andriana "Pengaruh literasi keuangan digital terhadap perilaku menabung dan perilaku berbelanja pada generasi Z." Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah 6.3 (2024): 2811-2823. <https://doi.org/10.47467/Alkharaj.V6i3.4706>
5. Apriani, Ari, Et Al. "Peran Citra Destinasi, Aksesibilitas, Dan Kepuasan Wisatawan Dalam Meningkatkan Niat Kunjungan Ulang Wisatawan Ke Yogyakarta." *Jurnal Manajemen Dan Bisnis* vol 5. no. 1 (2025): 44-59. <https://www.journal.moestopo.ac.id/index.php/jmb/article/viewfile/5296/1999>
6. Ash-Shiddiqy, M., Munajar, M., & Wibowo, M. G. "Effect of Economic Digitalization on Sharia Economic Growth in Indonesia." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa RAUSHAN FIKR*, vol. 12, no. 2, 2023, pp. 199–209. <https://doi.org/10.24090/jimrf.v12i2.8528>
7. Badan Pusat Statistik. *Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021*. BPS-Statistics Indonesia, 2022. <https://www.bps.go.id/id/publication/2022/09/07/bcc820e694c537ed3ec131b9/statistik-telekomunikasi-indonesia-2021.html>
8. Creswell, J. W., & Creswell, J. D. "Research Design: Qualitative, Quantitative, And Mixed Methods Approaches(6th Ed.)" (2023). <https://doi.org/10.1007/S11135-023-01798-2>
9. Faizah, T. H. *Pengaruh Persepsi Manfaat, Kemudahan, Keamanan, dan Gaya Hidup terhadap Minat Penggunaan QRIS Mahasiswa Ekonomi Pembangunan Angkatan 2021 Universitas Islam Indonesia*. Universitas Islam Indonesia, Doctoral Dissertation, 2025. <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/dspace.uii.ac.id/123456789/57170>
10. Hair Jr., Joseph, G. Tomas M. Hult, Christian M. Ringle, Marko Sarstedt, Nicholas P. Danks, and Soumya Ray. *Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Using R*. Springer Nature, 2021. <https://doi.org/10.1007/978-3-030-80519-7>
11. Meri Hartati. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Fintech terhadap Penggunaan QRIS pada Merchant di Guardian Bengkulu yang Dimediasi oleh Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Economic Edu*, vol. 5, no. 1, 2024. <https://doi.org/10.36085/jee.v5i01.6590>
12. Mustofa, Rochman Hadi, and Putri Izzatul Maula. "Faktor yang Berpengaruh pada Adopsi Penggunaan QRIS." *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, vol. 4, no 5 (2023): 6714-6726. <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>
13. Mujianur, A., Maslichah, M., and D. D. Fakhriyyah. "Pengaruh Literasi Keuangan, Kemudahan, Keamanan, dan Lifestyle terhadap Penggunaan Sistem Digital QRIS oleh Mahasiswa Universitas Islam Malang." *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, vol. 14, no. 1, 2025, pp. 433–440. <https://doi.org/10.62710/41rwtn28>
14. Nugraha, A. I., and S. A. Prabawa. "Literasi Keuangan, Kemudahan Penggunaan, serta Manfaat terhadap Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)." *Journal of Economic, Business and Accounting (COSTING)*, vol. 7, no. 3, 2024, pp. 5715–5723. <https://doi.org/10.31539/costing.v7i3.9481>
15. Pardede, L. A., Siregar, I. N. P., Situngkir, L. P. A., Masturasyach, N., & Sirait, D. E. P. "Pengaruh Manfaat, Kemudahan Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan Qris (Quick Response Indonesia Standard) Pada Pelaku UMKM Di Kelurahan Sei Putih Barat Kota Medan." *Management Studies And Entrepreneurship Journal*, vol 6, no. 4 (2025), 5708–5720. <https://doi.org/10.37385/Msej.V6i4.8271>
16. Pranata, Theo Yudha, and Sawidji Widoatmodjo. "Pengaruh pendapatan, literasi keuangan, dan sikap keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan orang dewasa belum menikah di DKI Jakarta." *Jurnal Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 7, no. 4 (2023): 803-815. <https://doi.org/10.24912/Jmbk.V7i4.25379>

17. Putri Melisa Tania, Hatta A. J., and Indraswono C. "Analisis Persepsi Kemanfaatan, Persepsi Kemudahan, Kepercayaan, Gaya Hidup, Literasi Keuangan, dan Risiko terhadap Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital pada Mahasiswa di Yogyakarta." Vol. 17, no. 3, 2023, pp 2621-7880. <https://doi.org/10.53916/jeb.v17i3.73>
18. Ramadhan, D., Asri, H. R., Gisijanto, H. A., Hartanti, N. D., and E. Setyarini. "Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Gaya Hidup, dan Literasi Keuangan Digital terhadap Keputusan Penggunaan QRIS pada Generasi Muda." *Revenue: Lentera Bisnis Manajemen*, vol. 1, no. 4, 2023, pp. 162–170. <https://doi.org/10.59422/lbm.v1i04.168>
19. Sholihin, Mahfud, and Dwi Ratmono. *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 7.0 untuk hubungan nonlinier dalam penelitian sosial dan bisnis*. Penerbit Andi, 2021.
https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=NbMWEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=nilai+R+Square+yang+lebih+besar+dari+0,67+termasuk+dalam+kategori+kuat,+sehingga+dapat+disimpulkan+bahwa+model+struktural+dalam+penelitian+ini+memiliki+daya+prediksi+yang+tinggi+dan+mampu+menjelaskan+hubungan+antar+variabel+laten+dengan+baik.&ots=X6gAz7-lbS&sig=FJypXS5paw95ark2sdjwGT2e77w&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
20. Wati, I., Zusrony, E., and W. T. M. Tobing. "Dampak Penggunaan QRIS sebagai Alat Pembayaran Digital oleh Digital Native dengan Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)." *Jurnal Lentera Bisnis*, vol. 14, no. 3, 2025, pp. 3898–3912.
<https://doi.org/10.34127/jrlab.v14i3.1792>
21. Wijayanto, E., Martia, D. Y., Adhi, N., and R. Rikawati. "Application of the TAM Model and Financial Literacy on Interest in QRIS Digital Payments (Study on Semarang State Polytechnic Students)." *Formosa Journal of Science and Technology*, vol. 3, no. 1, 2024, pp. 165–176.
<https://doi.org/10.55927/fjst.v3i1.7499>